

RINGKASAN

ASI eksklusif adalah pemberian ASI secara penuh selama 6 bulan pertama tanpa pemberian makanan atau minuman lain kepada bayi. Kandungan ASI diantaranya AA dan DHA berguna dalam pembentukan selaput khusus dalam saraf otak yang dapat mempercepat *myelinisasi*. ASI mempunyai efek yang menguntungkan terhadap perkembangan motorik kasar. Berkembangnya produk susu formula telah merubah pola pemberian susu. Cakupan pemberian ASI eksklusif wilayah kerja Puskesmas Mulyorejo Surabaya yaitu 63,78%. Sedangkan target indikator yang ditetapkan pemerintah 80%. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan perkembangan motorik kasar bayi umur 0 – 6 bulan yang diberi ASI eksklusif dan non ASI eksklusif di Kelurahan Mulyorejo wilayah kerja Puskesmas Mulyorejo Surabaya.

Penelitian ini menggunakan metode analitik *cross sectional*. Populasinya adalah seluruh bayi usia 0 – 6 bulan di Kelurahan Mulyorejo yang datang Posyandu bulan Juni-Juli 2013. Sampelnya adalah seluruh bayi usia 0 – 6 bulan di Kelurahan Mulyorejo yang datang Posyandu bulan Juni-Juli 2013 yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Pengambilan sampel dengan teknik *consecutive sampling*. Besar sampel adalah 46 responden. Variabel bebas adalah pemberian ASI eksklusif dan non ASI eksklusif. Pemberian non ASI eksklusif dibagi menjadi ASI + PASI dan PASI saja. Variabel tergantung adalah perkembangan motorik kasar bayi. Instrument yang digunakan yaitu lembar wawancara dan Denver II. Sumber data didapat dari wawancara dan pemeriksaan. Analisis data menggunakan uji Fisher dengan α 0,05.

Hasil penelitian dari 46 responden, bayi yang diberi ASI eksklusif sebanyak 16 (34,8%) dan yang diberi non ASI eksklusif sebanyak 30 (65,2%). Pada pemberian non ASI eksklusif jenis yang banyak diberikan adalah ASI + PASI yaitu 20 (43,5%). Pada pemberian ASI + PASI lebih dari separuh 15 (75%) bayi diberi ASI > PASI. Pada perkembangan motorik kasar, sebagian besar 36 (78,3%) perkembangan motorik kasarnya normal. Hasil uji Fisher didapatkan nilai $p = 0,130$. Sehingga $p > \alpha$, berarti tidak ada perbedaan yang signifikan antara pemberian ASI dengan perkembangan motorik kasar bayi. Tidak adanya perbedaan dalam penelitian ini kemungkinan disebabkan karena pada jumlah bayi yang diberi ASI + PASI lebih dari separuh diberikan ASI yang lebih banyak daripada PASI.

Kesimpulan penelitian ini, sebagian besar responden memiliki perkembangan motorik kasar normal, kebanyakan diberi ASI non eksklusif dan tidak ada perbedaan signifikan antara perkembangan motorik kasar bayi usia 0 – 6 bulan yang diberi ASI eksklusif dan non ASI eksklusif. Meskipun demikian, ASI tetaplah mempunyai kelebihan yang tidak dimiliki oleh susu formula dan PASI lain. Kelebihan ASI diantaranya mengandung lebih dari 100 zat gizi dan berbagai antibodi yang dapat melindungi bayi dari berbagai penyakit infeksi. Kandungan nutrisi pada ASI terus berubah disesuaikan dengan perkembangan bayi sampai usia 6 bulan, sehingga pemberian ASI eksklusif pada bayi usia 0 – 6 bulan merupakan pilihan yang paling tepat. Selain ASI, banyak faktor lain yang mempengaruhi perkembangan bayi diantaranya adalah herediter, stimulasi, dan posisi anak dalam keluarga.

ABSTRAK

ASI eksklusif adalah pemberian ASI secara penuh selama 6 bulan pertama tanpa pemberian makanan atau minuman lain kepada bayi. Kandungan ASI diantaranya AA dan DHA berguna dalam mempercepat *myelinisasi*. ASI mempunyai efek yang menguntungkan terhadap perkembangan motorik kasar. Berkembangnya produk susu formula telah merubah pola pemberian susu. Cakupan pemberian ASI eksklusif wilayah kerja Puskesmas Mulyorejo Surabaya yaitu 63,78% (2011), masih dibawah target pemerintah (80%). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan perkembangan motorik kasar bayi umur 0 – 6 bulan yang diberi ASI eksklusif dan non ASI eksklusif.

Penelitian menggunakan metode analitik *cross sectional*. Populasinya adalah seluruh bayi usia 0 – 6 bulan di Kelurahan Mulyorejo yang datang Posyandu bulan Juni-Juli 2013. Pengambilan sampel dengan teknik *consecutive sampling*. Besar sampel 46 responden. Variabel bebasnya pemberian ASI eksklusif dan non ASI eksklusif. Variabel terikatnya perkembangan motorik kasar bayi. Instrument menggunakan lembar wawancara dan Denver II. Sumber data dari wawancara dan pemeriksaan. Analisis data menggunakan uji Fisher.

Hasil penelitian dari 46 responden, lebih dari separuh bayi (65,2%) diberi non ASI eksklusif, perkembangan motorik kasarnya sebagian besar normal (78,3%). Hasil uji Fisher $p = 0,130$. Sehingga $p > \alpha$, berarti tidak ada perbedaan pemberian ASI dengan perkembangan motorik kasar bayi.

Kesimpulan penelitian ini, sebagian besar responden memiliki perkembangan motorik kasar normal, kebanyakan diberi ASI non eksklusif dan tidak ada perbedaan perkembangan motorik kasar bayi usia 0 – 6 bulan yang diberi ASI eksklusif dan non ASI eksklusif. Namun pemberian ASI eksklusif selama 6 bulan pertama penting diutamakan karena keunggulan yang dimiliki.

Kata kunci: pemberian ASI, motorik kasar

ABSTRACT

Exclusive breastfeeding is fully breastfeeding during the first 6 months without other feeding or other beverages to infants. The content of AA and DHA in milk is useful for accelerating neural myelinisasi and it also gives benefit to the development of gross motor. The development of infant formula products has changed the feeding pattern. The coverage of exclusive breastfeeding in Public health center of Mulyorejo Surabaya was 63.78% (2011), still below the government's target (80%). The purpose of this study was to determine the differences of gross motor development between infants aged 0-6 months who were exclusively breastfed and those who were non-exclusively breastfed.

This study was using analytical method by cross sectional design. The populations were infants aged 0-6 months attending to Public health center of Mulyorejo Surabaya during June-July 2013. Sampling was done by consecutive sampling technique. Total sample were 46 respondents. The independent variables were non-exclusive breastfeeding and exclusive breastfeeding. The dependent variable was gross motor development of infants. Data was found from interview (by using interview's sheet) and examinations (by using Denver II form). It was analyzed by using Fisher's exact test.

The result showed that most respondents (65,2%) were given by non-exclusive breastfeeding and showed normal gross motor development (78,3%). No significant difference between breastfeeding with gross motor development. Was found ($p = 0.130$).

It can be concluded that most of respondents showed normal gross motor development, given by non-exclusive breastfed and no significant difference of gross motor development between infants who were exclusively breastfed and those who were non-exclusively breastfed. However, exclusive breastfeeding for the first 6 months of infant should be as priority because of eminence.

Keywords: breastfeeding, gross motor